

**LAPORAN  
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**

**JUDUL  
PERANCANGAN GELANGGANG SENI BUDAYA NAGARI  
DI GUGUAK TABEK SAROJO KABUPATEN AGAM**

Koordinator Seminar Arsitektur

**Ir. Yaddi Sumitra, M.T.P.**

**Desy Aryanti, S.T., M.A.**

**Tema: Ruang Interaksi dan Pergerakan**

Dosen Pembimbing 1

**Dr. Al Busyra Fuadi, ST., M.Sc.**

Dosen Pembimbing 2

**Ir. Yaddi Sumitra, M.T.P.**

Dosen Pembimbing 3

**Ir. Nasril S, M.T.**

Mahasiswa

**RUDI HARIFIN  
1210015111010**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2018**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nyasehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Seminar Arsitektur dengan judul “Perancangan Gelanggang Seni Budaya Nagari di Guguak Tabek Sarajo Kab. Agam”

Laporan Seminar Arsitektur ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi strata 1 di jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Adapun tujuan Seminar Arsitektur ini agar mahasiswa dapat melalui proses dalam pelaksanaan studi Akhir Arsitektur dan menerapkan konsep yang telah disusun dalam Seminar Arsitektur ini.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantudan memberikan bimbingan dalam pelaksanaan Seminar Arsitektur ini, yaitu :

- Kepada kedua **Orang Tuanda Keluarga** saya, yang sayacintaidansayangisenantiasaselalumemberikansemangat, perhatiandanselumemberikando'anyakepadasayaselamaini.
- Ibu **Desy Aryanti ST.,MA** selaku penasehat Akademik (PA) yang selalumemberikannasehat-nasehatdanarahandalampemilihanmatakuliah yang akansayapelajari.
- Bapak **Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc** selaku pembimbing I Seminar Arsitektur yang telah meluangkan waktu untuk memberiarahandanbimbingankepadasaya.
- Bapak **Ir. Yaddi Sumitra, MTP** selaku pembimbing II Seminar Arsitektur yang telah meluangkan waktu untuk memberiarahandanbimbingankepadasaya.
- Bapak **Ir. Nasril Sikumbang, M.T** selaku pembimbing III Seminar Arsitektur yang telah meluangkan waktu untuk memberiarahandanbimbingankepadasaya.
- Kepada **Eka Fajri Rahayu, S.E.** kekasih yang selalumemberikansemangat, motivasi, nasehatdanpengertianataskegiatanwaktunyadidalam proses mengumpulkan data kelokasipenelitiansertaselalumengingatkansaya di dalam penyelesaian laporan Seminar Arsitektur ini.

- Kepada kawan-kawan Arsitektur 2012 yang selalumembantudanmemberikansemangatkepadasayaselamapenulisanlaporan Seminar Arsitektur ini.

Dari tugas yang telah penulis selesaikan, penulis menyadari sepenuhnya hasil dari pekerjaan tugas ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, oleh

karena itu penulis tidak menutup diri terhadap saran-saran dan kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, serta dapat membantumeningkatkan pengetahuan dan wawasan bagikitasesua.

Padang, 15 Februari 2018

Penulis

**Rudi Harifin**  
**1210015111010**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	I.1
1.2 Rumusan Masalah .....	I.1
1.2.1 Permasalahan non Arsitektural .....	I.1
1.2.2 Permasalahan Arsitektural .....	I.1
1.3 Maksud dan tujuan .....	I.2
1.3.1 Maksud .....	I.2
1.3.2 Tujuan .....	I.2
1.4 Manfaat .....	I.2
1.5 Sistematika Penulisan .....	I.2
<b>BAB II Tinjauan Pustaka</b>	
2.1 Deskripsi umum Jurnal .....	II.3
2.1.1 Jurnal 1 .....	II.3
2.1.2 Jurnal 2 .....	II.5
2.1.3 Jurnal 3 .....	II.7
2.1.4 Perbandingan Jurnal .....	II.9
2.1.5 Kesimpulan Ketiga Jurnal .....	II.10
2.1.6 Kriteria Desain .....	II.10
2.1.7 Kesimpulan .....	II.11
2.2 Studi Preseden .....	II.12
2.2.1 Teras Cikapundung .....	II.12
2.2.2 Dago Tea House .....	II.13
2.2.3 Cemil Topuzlu Open-Air in Istanbul .....	II.13
2.2.4 Tabel Aalisis Preseden .....	II.14
2.2.5 Kriteria Hasil Perbandingan Jurnal .....	II.15
2.2.6 Kesimpulan .....	II.15

## BAB III METODELOGI

3.1 Metodologi .....	III.16
3.1.1 Metode Penelitian .....	III.16

## BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

4.1 Data Kawasan .....	IV.17
4.1.1 Tautan lingkungan Site Makro .....	IV.17
4.1.2 Tautan lingkungan Site Mikro .....	IV.23

## BAB V PROGRAM ARSITEKTUR

5.1 Analisa besaran ruang .....	V.25
5.1.1 Aktivitas Pengguna .....	V.25
5.1.2 Kebutuhan Ruang .....	V.26
5.1.3 Besaran Ruang .....	V.27
5.1.4 Hubungan Ruang .....	V.32
5.1.5 Zoning .....	V.33
5.1.6 Diagram Ruang .....	V.34

## BAB VI ANALISA TAPAK

6.1 Analisa Tapak .....	VI.36
-------------------------	-------

## BAB VII KONSEP BANGUNAN

7.1 Konsep .....	VII.39
7.1.1 Konsep Ruang Luar .....	VII.39
7.1.2 Konsep Ruang Dalam .....	VII.39
7.1.3 Konsep Tapak Bangunan .....	VII.40
7.1.4 Konsep Penghawaan dan Cahaya .....	VII.40
7.1.5 Konsep Struktur .....	VII.40
7.1.6 Konsep Mushalla .....	VII.41
7.1.7 Konsep Shelter .....	VII.41
7.1.8 Konsep Gazebo Layang .....	VII.41
7.1.9 Konsep Toilet Umum .....	VII.41
7.1.10 Konsep Fasilitas Taman .....	VII.42

## BAB VIII SITE PLAN

8.1 Site Plan .....	VIII.43
---------------------	---------

## BAB IX KESIMPULAN

9.1 Kesimpulan .....	IX.44
----------------------	-------

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 : Data Tapak .....	II.3
Gambar 2.1.1 : Skema Kerangka Berfikir .....	II.3
Gambar 2.1.1 : Proses Penerapan Desain .....	II.3
Gambar 2.1.1 : Desain Konsep .....	II.4
Gambar 2.1.1 : Desain Konsep .....	II.4
Gambar 2.1.1 : Konsep Site Plan .....	II.4
Gambar 2.1.2 : Data .....	II.5
Gambar 2.1.2 : Konsep Site Zoning .....	II.6
Gambar 2.1.2 : Konsep Site Entrance .....	II.6
Gambar 2.1.2 : Konsep Sirkulasi Site .....	II.6
Gambar 2.1.2 : Site Plan .....	II.7
Gambar 2.1.3 : Konsep Zoning .....	II.8
Gambar 2.1.3 : Konsep Sirkulasi .....	II.9
Gambar 2.1.3 : Konsep Perletakkan Massa Bangunan .....	II.9
Gambar 4.1.1 : Makro Kawasan .....	IV.17
Gambar 4.1.2 : Mikro Kawasan .....	IV.23
Gambar 4.1.2 : Kondisi Existing Lingkungan Site .....	IV.23
Gambar 4.1.2 : Kondisi Fisik Alami .....	IV.24
Gambar 4.1.2 : Kondisi Fisik Buatan .....	IV.24
Gambar 5.1.5 : Skema Zoning Kawasan .....	V.33
Gambar 5.1.5 : Skema Zoning Ruang Aula .....	V.34
Gambar 5.1.5 : Skema Zoning Ruang Mushalla .....	V.34
Gambar 5.1.5 : Skema Zoning Ruang Gallery Kerajinan .....	V.34
Gambar 5.1.6 : Skema Diagram Ruang Kawasan .....	V.34
Gambar 5.1.6 : Skema Diagram Ruang Aula .....	V.35
Gambar 5.1.6 : Skema Diagram Ruang Mushalla .....	V.35
Gambar 5.1.6 : Skema Diagram Gallery kerajinan .....	V.35

## DAFTAR TABEL

Gambar 2.1.1 : Tabel Data Lokasi .....	II.3
Gambar 2.2.4 : Tabel Analisis Teras Cikapundung .....	II.14
Gambar 2.2.4 : Tabel Analisis Dago Tea House .....	II.14
Gambar 2.2.4 : Tabel Analisis (Cemil Topuzlu Open-Air in Istanbul) .....	II.14
Gambar 2.2.4 : Tabel Perbandingan Ketiga Objek .....	II.15
Gambar 3.1.2 : Tabel Metode Perancangan .....	III.16
Gambar 4.1.1 : Tabel Jumlah Penduduk .....	IV.20
Gambar 4.1.1 : Tabel Grafik Jumlah Penduduk .....	IV.20
Gambar 4.1.1 : Tabel Kepadatan Penduduk Di Kab.Agam Tahun 2009 .....	IV.20
Gambar 4.1.1 : Tabel Analisis Tingkat Kepadatan Penduduk .....	IV.21
Gambar 5.1.4 : Tabel Gambar Skema Hubungan Ruang kawasan .....	V.32
Gambar 5.1.4 : Tabel Gambar Skema Hubungan Ruang Aula .....	V.32
Gambar 5.1.4 : Tabel Gambar Skema Hubungan Ruang Mushalla dan Gallery .....	V.33

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Peran sebuah gelanggang seni bagi masyarakat kampung kota sangat penting, selain menyangkut tradisi budaya yang di pertahankan, ruang interaksi budaya ini juga mengemban fungsi, makna sosial dan kultural sangat tinggi yang tentunya berpengaruh kepada kehidupan bersosial dan berbudaya sehari-hari. Namun, pertumbuhan kota yang cepat menyebabkan tuntutan kebutuhan lahan perkotaan makin meningkat. Komersialisasi lahan termasuk di permukiman kampung kota pun tidak dapat dihindari. Privatisasi lahan baik secara individual maupun badan hukum/lembaga telah menyebabkan eksistensi ruang interaksi publik makin terpinggirkan. Bahkan di permukiman-permukiman padat penghuni, masyarakat sudah tidak memiliki lagi ruang publik seni yang memadai untuk memadahi aktivitas mereka. Masyarakat tidak lagi memiliki ruang bersama untuk saling berinteraksi, komunikasi dan melakukan aktifitas kesenian sehingga budaya kebersamaan dan pengetahuan tentang seni budaya semakin terkikis.

Seiring berkembangnya pariwisata yang ada di Kota Bukittinggi, menuntut kebutuhan ruang interaksi dan area seni yang semakin tinggi guna dapat mempertahankan dan memperkenalkan ilmu-ilmu kebudayaan yang berujung kepada kehidupan yang bersosial dan berbudaya tinggi kepada masyarakat luas. Hal ini tentu akan dirasakan oleh beberapa nagari-nagari yang berada dekat di sekitaran area-area pusat wisata tersebut. Contohnya saja adalah Nagari Guguak Tabek Sarjo. Nagari Guguak Tabek Sarjo merupakan sebuah Nagari yang terletak berada di jalur menuju kawasan wisata Ngarai Sianok. Akan tetapi dengan jumlah jorong yang ada dua, terletak agak berjauhan dan dipisahkan oleh lembah ngarai Sianok, membuat hubungan sosial masyarakat yang ada di Nagari tersebut kurang dekat dan mempengaruhi masyarakat dalam beraktivitas yang berhubungan dengan kesenian budaya. Hal ini di sebabkan oleh beberapa unsur dan sarana yang kurang memadai dan membuat interaksi sosial tersebut menjadi renggang.

Oleh karena itu, di dalam pembahasan ini, peneliti bertujuan untuk mengkaji ulang bagaimana fasilitas-fasilitas yang ada di Nagari Guguak Tabek Sarjo bisa ditingkatkan lagi agar semua kebutuhan yang berhubungan dengan tradisi budaya dan ruang interaksi publik seperti: area

interaksi sosial budaya, sarana berkumpul, sarana olahraga dan lain-lain dapat terpenuhi agar terciptanya hubungan sosial yang lebih harmonis di Nagari ni.

Fakta yang menunjang latar belakang tentang Nagari Guguak Tabek Sarjo tersebut yaitu: kurangnya area berkumpul di dalam melakukan berbagai aktivitas seni dan ruang interaksi sosial masyarakat terutama pada daerah kampung kota yang memiliki ruang interaksi dan area Terbuka masyarakat yang sangat minim sehingga menyebabkan individual yang tentunya akan Berdampak pada daerah itu sendiri. selain itu, perlunya pemanfaatan modal sosial masyarakat Nagari dalam pembangunan sarana dan prasarana lingkungan permukiman khususnya pada Nagari Guguak Tabek Sarjo yang ada di Bukittinggi.

---

<sup>1</sup>Wikipedia

<sup>2</sup>Yogyakarta Universitas Gadjah Mada(2005: 219

### I.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang harus di selesaikan, seperti :

#### 1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- a. Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan sosial dari kedua jorong yang terpisah oleh sebuah lembah ngarai ?

#### 1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- a. Bagaimana cara menciptakan sebuah fasilitas yang dapat memadahi kebutuhan masyarakat terutama di dalam aktifitas kesenian dimana aktifitas seni tersebut kebanyakan dilakukan di lingkungan masjid maupun sekolah yang ada di Nagari?
- b. Apa saja sarana yang di butuhkan guna menunjang kebutuhan aktivitas alek Nagari ?
- c. Bagaimana menciptakan sebuah konsep kawasan yang bisa di gunakan untuk beberapa aktivitas di saat bersamaan. Baik aktivitas kebudayaan, pendidikan, maupun aktivitas-aktivitas lainnya ?

### 1.3 Maksud dan Tujuan

#### 1.3.1 Maksud

Maksud dari perancangan ini yaitu menciptakan sebuah gelanggang seni budaya dimana masyarakat dapat melakukan aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan kebudayaan, kesenian dan juga melakukan aktifitas-aktifitas besar kenagarian. Selain itu perancangan juga bermaksud menciptakan sebuah kawasan terbuka yang mampu mewadahi aktifitas sosial masyarakat pada daerah yang telah dipilih.

#### 1.3.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini yaitu menciptakan sebuah area khusus dengan tema ruang interaksi dan pergerakan, dimana di dalamnya terdapat komponen bangunan maupun area terbuka yang dapat mewadahi berbagai aktifitas yang berhubungan dengan interaksi sosial dan kesenian masyarakat daerah

### 1.4 Manfaat

Manfaat dari kajian judul terhadap kawasan yaitu, kawasan yang di teliti memiliki sebuah contoh referensi tentang metoda-metoda yang di rencanakan dan memiliki nilai-nilai Arsitektur guna mencapai tujuan di dalam meningkatkan hubungan sosial antar masyarakat Satu jorong maupun kedua jorong yang ada di Nagari Guguak Tabek Sarajo, Bukittinggi.

### I.5 Sistematika Penulisan

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran yang menjadi inspirasi pengangkatan judul. Latar belakang dapat berawal dari mengemukakan sebuah fakta yang bisa dalam bentuk permasalahan, fenomena, isu, perkembangan ilmu pengetahuan, temuan penelitian, potensi baik fisik/non fisik atau kebutuhan manusia dalam jangka waktu mendatang baik yang terkait arsitektural maupun non arsitektural.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tinjauan pustaka mengenai jurnal yang terkait/relevan dengan judul, dan juga berisi tentang tinjauan umum yang membahas tentang pengertian-

pengertian, teori dan studi preseden tentang fungsi bangunan yang sama dengan judul.

#### **BAB III : METODA PENELITIAN**

Berisi tentang metode pendekatan dan metode penelitian dan perancangan yang di gunakan.

#### **BAB IV : TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN**

Berisi tentang data Primer dan sekunder yang telah didapat, data primer didapat dengan cara melakukan survey langsung kelapangan seperti pengukuran, pengambilan dokumentasi, wawancara kepada masyarakat dan data sekunder didapat dari berbagai referensi-referensi media maupun yang lain seperti, internet dan dari dinas-dinas yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

#### **BAB V : PROGRAM ARSITEKTUR**

#### **BAB VI : ANALISIS TAPAK DAN BANGUNAN**

#### **BAB VII : KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN**

#### **BAB VIII : SITE PLAN**

#### **BAB IX : PENUTUP**